

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Manusia hidup di dunia di tuntut untuk selalu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup tersebut, manusia di tuntut untuk mencari pekerjaan. Baik pekerjaan yang di usahakan sendiri maupun bekerja pada orang lain. Pekerjaan yang di usahakan sendiri maksudnya adalah bekerja atas usaha modal dan tanggung jawab sendiri. Bekerja pada orang lain adalah bekerja dengan tergantung pada orang yang memberi perintah dan mengutusny, berdasarkan peraturan yang ada pada perusahaan tersebut.

Tenaga kerja dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, diperlukan suatu usaha yaitu dengan melakukan kegiatan ekonomi, salah satunya dengan cara bekerja pada orang lain, agar kebutuhan primer pada khususnya dapat terpenuhi, misalnya di perusahaan industri.

Perusahaan pada dasarnya merupakan tiang-tiang penyangga perekonomian bangsa dan negara. Perusahaan dapat berjalan dengan baik tentu saja dengan mendapat dukungan dari tenaga kerja yang ada di dalamnya. Disini dapat dikatakan bahwa tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat besar dalam perjalanan sebuah perusahaan. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan tenaga kerja, maka perusahaan yang bersangkutan tidak akan dapat berkembang dengan baik. Kerjasama yang baik akan memberikan kemajuan pada perusahaan dan akan menambah laba dan keuntungan yang diterima oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam mempekerjakan tenaga kerjanya tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomis , tetapi harus memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi. Dengan demikian pengusaha dalam mempekerjakan tenaga kerja diharapkan untuk :

1. Mengganggap para tenaga kerja sebagai patner yang akan membantu untuk menyukseskan tujuan usaha.
2. Memberikan timbal balik yang layak terhadap jasa-jasa yang telah dikerahkan oleh patnernya itu berupa penghasilan yang layak dan jasa-jasa sosial tertentu, dengan demikian patnernya (buruh) dapat lebih terangsang untuk bekerja lebih produktif.
3. Menjalin hubungan baik dengan tenaga kerjanya, sehingga mereka merasakan bahwa tenaga dan kemampuannya perlu dikerahkan sebaik-baiknya dan mereka akan merasakan seperti bekerja pada perusahaan miliknya, dimana perlu dikembangkan dengan penuh tanggung jawab.<sup>1</sup>

Sebaliknya para tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut harus mengimbangi hubungan kerja dengan kerja nyata yang baik, berprestasi, penuh kedisiplinan dan tanggung jawab, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Apabila terjadi perselisihan maka akan diselesaikannya dengan musyawarah dan mufakat, sehingga tujuan perusahaan itu dapat tercapai karena kedua belah pihak saling memperdulikan dan menghargai satu sama lain. Kehidupan perusahaan yang demikian, dimana nilai-nilai pancasila sangat diperhatikan baik oleh pengusaha

maupun tenaga kerjanya karena memprioritaskan musyawarah dan mufakat yang selalu digunakan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi.<sup>2</sup>

Pembangunan industri ditujukan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat, memperbesar penyerapan tenaga kerja. Untuk mewujudkan keadaan tersebut, maka pemerintah memberikan perhatian besar terhadap pertumbuhan industri-industri dalam negeri, dalam rangka memperluas jaringan industri. Banyak didirikan perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam usaha, diantaranya adalah PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Saupit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah, yang bergerak dalam bidang usaha produksi minyak mentah (crude oil). Dimana dalam aktivitas produksinya banyak menyerap tenaga kerja.

Pelaksanaan produksinya juga tidak terlepas dari kemungkinan adanya bahaya kecelakaan kerja yang sewaktu-waktu bisa membahayakan keselamatan pekerja/buruh dalam menjalankan pekerjaannya. Hal tersebut harus diupayakan pembinaan, pengawasan dan pengaturan mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat meminimalkan timbulnya bahaya kecelakaan kerja. Mengingat keberadaan pekerja/buruh dalam suatu perusahaan mutlak diperlukan demi kelancaran seluruh aktivitas produksinya.

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang memegang peranan penting dalam proses produksi serta kemajuan perusahaan. Oleh karena itu kepentingannya harus diperhatikan, agar buruh tersebut merasa bahwa dirinya

---

<sup>2</sup> Ibid, Hlm. 8.

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan dan turut serta memiliki perusahaan tersebut.

Perusahaan PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah merupakan salah satu jenis perusahaan yang mempunyai buruh banyak. Semakin banyak buruh yang bekerja pada suatu perusahaan, maka makin besarlah perusahaan tersebut, sehingga peralatan-peralatan kerja yang di gunakan semakin banyak dan lengkap. Penggunaan peralatan-peralatan kerja tersebut memerlukan perhatian dan penanggulangan secara seksama dari pengusaha, karena penggunaan peralatan tersebut mengandung risiko bahaya terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menimpa buruh selaku subjek pengendali atau pengguna peralatan-peralatan tersebut, maka perlu diperhatikan upaya-upaya perlindungan yang berkenaan dengan keselamatan kerja bagi diri tenaga kerja tersebut.

Keselamatan kerja merupakan salah satu aspek dari perlindungan buruh dan sangat penting untuk di perhatikan, karena hal ini berhubungan dengan jiwa dan raga dari buruh berkenaan dengan suatu pekerjaannya. Perlindungan tersebut dimaksudkan, agar buruh meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.

Kecelakaan kerja yang menimpa buruh disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kurangnya tingkat kewaspadaan buruh, tidak dipergunakanya alat-alat keselamatan kerja, cara kerja yang buruk serta berbagai faktor lainnya.<sup>3</sup> kecelakaan tersebut tidak saja mengakibatkan si buruh mengalami cacat tubuh, tetapi sering juga mengalami kematian.

---

<sup>3</sup> . Wiwoho Soedjono, Hukum Perjanjian Kerja, Hlm. 45.

Sehubungan dengan pentingnya perlindungan terhadap keselamatan bagi tenaga kerja maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Keselamatan Kerja yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970. Undang-Undang ini berlaku di setiap tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air ataupun di udara yang merupakan wilayah kekuasaan negara Republik Indonesia.

Melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja diharapkan mampu untuk melindungi dan menciptakan keselamatan kerja bagi buruh secara menyeluruh. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih ada beberapa perusahaan yang tidak memberikan perlindungan kepada buruhnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan perlindungan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja bagi buruh harian PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah sesuai dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja ?
2. Upaya-upaya apakah yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah ;

1. Tujuan Obyektif
  - a. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi buruh harian PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja ?

- b. Untuk mengetahui upaya-upaya apakah yang di lakukan oleh perusahaan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

## 2. Tujuan Subyektif.

Untuk mencari data yang nantinya akan dipakai sebagai bahan dalam Penulisan Hukum sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, maka digunakan metode penelitian sebagai berikut :

### A. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji, dan menganalisis data tertulis yang terdapat dalam peraturan Perundang-undangan, buku-buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan guna memperoleh bahan-bahan hukum, yang terdiri dari :

1. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan hukum yang mengikat, terdiri dari :
  - a. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
  - b. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
  - c. Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
2. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer, yang terdiri dari :
  - a. Buku-buku literatur yang membahas tentang perburuhan dan keselamatan kerja.
  - b. Artikel-artikel yang berasal dari majalah, surat kabar dan tulisan-tulisan

## B. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung di lokasi penelitian.

Penelitian lapangan yang dilakukan meliputi :

### 1. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan adalah metode *Non Random Sampling*, yaitu tidak semua buruh harian dalam perusahaan diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sample dalam pengumpulan data. Adapun jenisnya adalah *Purposive Sampling*, yaitu calon sampel ditentukan dengan pertimbangan bahwa calon tersebut memiliki hubungan dengan obyek penelitian, dalam hal ini ditujukan kepada buruh harian di PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah.

### 3. Responden.

- a. Pimpinan pada PT Tapian Nadenggan Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah.
- b. Ketua Serikat Pekerja (SP) unit Kerja PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah.
- c. 9 orang buruh harian yang bekerja di PT Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah

#### 4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan buruh harian berkaitan dengan masalah perlindungan hukum di bidang keselamatan dan kesehatan kerja bagi buruh harian PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu data yang diperoleh dipilih yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan analisis tersebut diharapkan nantinya akan menghasilkan uraian yang bersifat deskriptif, yaitu uraian yang melukiskan kenyataan-kenyataan yang terjadi di PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah yang berkaitan dengan pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi buruh harian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab yang satu sama lain berkaitan dan melengkapi, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN UMUM PERJANJIAN, PERJANJIAN KERJA DAN PERLINDUNGAN BURUH.**



Dalam bab ini memuat tentang pengertian perjanjian, unsur-unsur perjanjian, asas-asas hukum perjanjian, syarat sahnya perjanjian, wanprestasi dan akibat-akibatnya, berakhirnya perjanjian. Pengertian perjanjian kerja, unsur-unsur perjanjian kerja, syarat sahnya perjanjian kerja, hak dan kewajiban para pihak, berakhirnya perjanjian kerja. Pengertian perlindungan buruh, tujuan perlindungan buruh, jenis-jenis perlindungan buruh.

### **BAB III. TINJAUAN KHUSUS TENTANG KESELAMATAN KERJA.**

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian keselamatan kerja, tujuan keselamatan kerja, faktor-faktor yang menciptakan keselamatan kerja, peran ahli keselamatan kerja, panitia keselamatan kerja.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.**

Dalam bab ini memuat tentang pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi buruh harian PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah, hambatan yang ada dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah, upaya yang di tempuh oleh PT. Tapian Nadenggan Tasik Mas Estate Sampit-Pangkalanbun Kalimantan Tengah dalam rangka menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja.

### **BAB V. PENUTUP**